

Roma: panduan studi

Bagaimana belas kasihan Allah dalam Kristus membentuk kembali iman, kebersamaan umat, dan kehidupan sehari-hari?

Roma menjelaskan kebenaran Allah yang menyelamatkan melalui Yesus Kristus dan memanggil orang percaya Yahudi serta non-Yahudi untuk hidup bersama dalam terang kebenaran itu. Paulus menelusuri kebutuhan manusia, pembenaran melalui iman, hidup dalam Roh, kesetiaan Allah kepada Israel, dan kasih yang nyata. Bacalah seluruh alurnya: penalaran teologisnya mempersiapkan komunitas untuk saling menerima dan berpartisipasi dalam misi Injil.

Baca surat dalam latarnya

Paulus menyapa orang percaya di Roma sebelum mengunjungi mereka. Rencananya membawa bantuan ke Yerusalem lalu pergi ke barat menempatkan surat ini mendekati akhir perjalanan misi ketiga, umumnya pada akhir dasawarsa 50-an M; Korintus merupakan rekonstruksi yang kuat, bukan lokasi yang dinyatakan dalam judul surat. Kepengarangan langsung oleh Paulus diterima luas. Salam-salamnya memperlihatkan jaringan perempuan dan laki-laki yang pekerjaannya menjadi bagian dari kisah surat tersebut.

Rujukan Alkitab: Roma 1:1–15 · Roma 15:22 – Roma 16:23

Sumber: primary, brown

Ikuti alur argumen

Argumennya bergerak dari dosa dan penghakiman menuju anugerah, pendamaian, dan hidup baru. Pasal 9–11 menanyakan bagaimana janji Allah kepada Israel tetap dapat dipercaya; pasal-pasal itu penting bagi argumen, bukan sisipan yang mengganggu. Pasal 12–16 menerjemahkan belas kasihan menjadi ibadah, tanggung jawab publik, keramahtamahan, dan misi bersama. Orang Kristen berbeda pendapat tentang pemilihan dan masa depan Israel, tetapi peringatan Paulus terhadap kesombongan bangsa-bangsa lain sangat jelas.

Rujukan Alkitab: Roma 1:16–17 · Roma 8:1–39 · Roma 11:17–36 · Roma 12:1–2

Sumber: primary

Kabar baik dan kebutuhan kita bersama

Roma 1:1 – Roma 3:20

Paulus memberitakan Injil dan menghadapi penyembahan berhala, keinginan yang menyimpang, sikap menghakimi, dan kemunafikan. Bacalah pasal 1 berlanjut ke pasal 2: menuduh orang lain tidak membebaskan si penuduh. Ajaran seksual Kristen historis membaca 1:26–27 sebagai penolakan terhadap hubungan sesama jenis; argumen yang lebih luas menyingkap kebutuhan semua orang akan belas kasihan dan melarang sikap merendahkan.

Untuk direnungkan

Bagaimana Paulus mengarahkan pembaca dari menghakimi orang lain menuju pemeriksaan tanggung jawab mereka sendiri kepada Allah?

Anugerah, iman, dan Abraham

Roma 3:21 – Roma 4:25

Tindakan penyelamatan Allah dalam Kristus meniadakan kesombongan. Abraham menggambarkan iman sebelum sunat, membuka pembahasan bagi orang percaya Yahudi maupun non-Yahudi.

Pembenaran menyangkut keadaan dinyatakan benar di hadapan Allah; tradisi Kristen berbeda tentang hubungan tepatnya dengan pembaruan batin, sambil menyepakati bahwa keselamatan bergantung pada anugerah Allah, bukan kecukupan diri.

Untuk direnungkan

Mengapa kisah Abraham penting bagi siapa yang dapat menjadi bagian umat, dan kesombongan macam apa yang Paulus singkirkan?

Pendamaian dan hidup dalam Roh

Roma 5:1 – Roma 8:39

Damai dengan Allah mengantar pada perbandingan Adam–Kristus, partisipasi dalam Kristus melalui baptisan, pergumulan dengan dosa, dan pekerjaan Roh yang memberi hidup. Pembahasan Paulus tentang hukum Taurat tidak menjadikan kejahatan baik atau kekudusan pilihan semata. Pengangkatan sebagai anak dan pengharapan kebangkitan membingkai penderitaan; pertolongan Roh bukan janji hidup yang mudah.

Untuk direnungkan

Apa yang berubah antara perbudakan dosa dan hidup dalam Roh, dan bagaimana pengharapan membentuk cara menghadapi penderitaan?

Janji Allah dan Israel

Roma 9:1 – Roma 11:36

Paulus berduka bagi bangsanya sendiri sambil membela kesetiaan Allah. Ia menghubungkan belas kasihan ilahi, tanggapan manusia, dan pengharapan melampaui ketidakpercayaan saat ini. Orang Kristen menafsirkan pemilihan dan keselamatan Israel yang dijanjikan secara berbeda. Gambaran pohon zaitun secara langsung memperingatkan orang percaya non-Yahudi terhadap rasa unggul; bagian ini tidak pernah boleh dipakai untuk membenarkan permusuhan terhadap orang Yahudi.

Untuk direnungkan

Apa yang gambaran pohon zaitun tuntut agar orang percaya non-Yahudi ingat tentang umat dan janji yang menopang mereka?

Belas kasihan dalam kehidupan publik dan pribadi

Roma 12:1 – Roma 13:14

Ibadah menjadi pelayanan yang nyata, keramahtamahan, kasih kepada musuh, dan perilaku kewargaan yang bertanggung jawab. Bacalah ketundukan kepada pemerintah bersama penolakan balas dendam dan kewajiban kasih. Orang Kristen memperdebatkan batasnya di bawah pemerintahan yang tidak adil; Roma 13 tidak menyatakan setiap tindakan pemerintah baik atau membebaskan penguasa dari pertanggungjawaban moral.

Untuk direnungkan

Bagaimana kasih kepada sesama dan penolakan balas dendam membentuk partisipasi yang bertanggung jawab dalam masyarakat?

Menyambut tanpa merendahkan

Roma 14:1 – Roma 15:13

Perselisihan tentang makanan dan hari menguji apakah orang percaya akan menerima mereka yang hati nuraninya berbeda. Paulus meminta yang kuat membatasi kebebasan demi kebaikan sesama, dengan penyerahan diri Kristus sebagai pola. Ini menyangkut praktik yang diperdebatkan, bukan izin mengabaikan setiap perintah etis.

Untuk direnungkan

Di mana Paulus membedakan menyenangkan sesama demi kebaikannya dari sekadar bersikeras menuntut hak sendiri?

Injil yang dibawa banyak orang

Roma 15:14 – Roma 16:27

Pengumpulan bantuan, rencana ke Spanyol, rekomendasi Febe, dan salam menunjukkan teologi mengambil bentuk kerja sama. Perempuan dan laki-laki tampil sebagai penyokong, rekan sekerja, dan teman dalam penderitaan. Rincian beberapa peran, termasuk sebutan Yunia, diperdebatkan; kehadiran dan pelayanan mereka yang dihormati harus tetap terlihat.

Untuk direnungkan

Sumbangan siapa yang mungkin Anda lewatkan seandainya berhenti membaca sebelum rencana perjalanan dan salam?

Sumber

- [primary] Romans; primary biblical text. Reading references only; no Bible text is reproduced in this resource.
<https://ebible.org/eng-web/ROM.htm>
- [brown] Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997), chapter 24. Background and scholarly discussion; not an endorsement of every interpretation in this study.

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/study-romans>